

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kondisi fisik rumah balita penderita pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 dan pembahasan yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut

1. Kepadatan tempat tinggal pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu sebanyak 45,0% sedangkan yang tidak memenuhi syarat terdapat 55,0%.
2. Letak dapur rumah pada keluarga balita pendenrita pneumoni di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu terdapat 42,5% yang memenuhi syarat sedangkan 57,5% tterdapat dapur yang tidak memenuhi syarat
3. Ventilasi pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu sebanyak 32,5% sedangkan yang tidak memenuhi syarat terdapat 67,5%.
4. Pencahayaan dalam ruang pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu sebanyak 35,0% sedangkan keadaan pencahayaan di ruang yang tidak memenuhi syarat adalah sebesar 65,0%
5. Dinding rumah pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu sebanyak 72,5% sedangkan keadaan dinding yang tidak memenuhi syarat adalah sebesar 27,5%

6. Kelembaban dalam ruang pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu 52,5% sedangkan yang tidak memenuhi syarat 47,5%.
7. Suhu dalam ruang pada keluarga balita penderita pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu yang memenuhi syarat tercapai 60,0% sedangkan yang tidak memenuhi syarat 40,0%
8. Lantai rumah pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu yang memenuhi syarat tercapai 57,5% sedangkan yang tidak memenuhi syarat 42,5%
9. Orang tua perokok pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu sebesar 85,0% sedangkan yang tidak merokok sebesar 15,0%
10. Penggunaan obat nyamuk bakar pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan terdapat 87,5% yang menggunakan obat nyamuk bakar sedangkan yang tidak menggunakan obat nyamuk bakar terdapat 12,5% rumah menggunakan kelambu atau raket untuk mematikan nyamuk.
11. Penggunaan bahan bakar masak pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan terdapat 0% persen responden yang menggunakan bahan bakar masak berupa listrik, terdapat 0% responden yang menggunakan bahan bakar masak berupa minyak tanah, terdapat 57,5% responden yang menggunakan bahan bakar masak berupa Lpg terdapat 42,5% responden yang menggunakan bahan bakar masak berupa kayu bakar menggunakan tungku/pasangan bata.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya mengenai keadaan atau kondisi rumah dan permasalahan pneumonia maka, saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Ventilasi yang tertutup sebaiknya triplek atau plastic di ganti dengan kawat kasa agar tidak menghalangi masuknya udara sehingga sirkulasi udara di dalam ruangan tetap terjaga dan stabil.
2. Rumah yang pencahayaannya masih kurang baik sebaiknya membuka jendela pada siang hari ,ketika tidak terdapat pencahayaan alami maka perlu menggunakan pencahayaan buatan seperti lampu boklam karena kurangnya cahaya yang masuk ke dalam rumah dapat meningkatkan kelembaban di dalam rumah sehigga rumah dapat menjadi tempat bersarangnya bakteri dan virus penyebab penyakit.
3. Rumah yang keadaaan kelembabannya belum sesuai ada baiknya membuka jendela setiap hari lebih di perhatikan lagi karena tempat yang lembab akan menjadi tempat tumbuh dan berkembang biaknya bakteri penyebab penyakit.
4. Suhu pada ruangan yang belum memenuhi syarat ada baiknya penghuni rumah pemilihan warna rumah harus diperhatikan warna terang untuk memantulkan cahaya dan warna gelap akan menyerap panas menambahkan ventilasi alami atau buatan agar suhu rungan tetap stabil
5. Lantai yang belum memenuhi syarat yang masih tanah sebaiknya di semen ataupun dikramik atau dilapisi lapisan yang kedap air.
6. Untuk pemberantasan nyamuk dalam rumah sebaiknya Penggunaan obat nyamuk bakar digantikan dengan menggunakan kelambu pada tempat tidur ,memasang kawat kasa nyamuk pada pintu dan jendela ataupun dengan menggunakan raket nyamuk listrik untuk membunuh nyamuk

